



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE TALAQQI DI SMPS IT DARUL FIKRI BENGKULU UTARA

Abd. Rahman Rabbani<sup>1</sup>, Mus Mulyadi<sup>2</sup>, Mindani<sup>3</sup>

<sup>123</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>1</sup>[abdrahmanrabbani54@gmail.com](mailto:abdrahmanrabbani54@gmail.com) <sup>2</sup>[mmus3684@gmail.com](mailto:mmus3684@gmail.com) <sup>3</sup>[mindani70@gmail.com](mailto:mindani70@gmail.com)

### Abstrak

Manajemen pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode *Talaaqqi* merupakan upaya terencana dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan sistem tatap muka. Meliputi berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan tujuan agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara merupakan salah satu sekolah yang menerapkan manajemen pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Talaqqi sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran di SMPS IT Darul Fikri, Bengkulu Utara. Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Talaqqi sudah berjalan cukup baik, pertama, penyusunan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pengelolaan waktu mengajar, pemilihan media dan metode yang diuraikan dalam bentuk rencana pelajaran/silabus. Kedua, penyelenggaraan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dengan menunjuk guru untuk mengajarkan tahsin dan tahfidz pelajaran Al-Qur'an dengan SK pembagian tugas. Ketiga, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode talaqqi di SMPS IT Darul Fikri, Bengkulu Utara dibagi menjadi dua model pembelajaran yaitu klasik dan privat. pembacaan. Sementara itu, secara pribadi, siswa maju satu per satu untuk menyerahkan hafalan mereka secara langsung kepada guru atau kiai mereka setelah melakukan talqin bersama. Selanjutnya yang keempat adalah evaluasi pembelajaran, di SMPS IT Darul Fikri, Bengkulu Utara, telah dilaksanakan cukup efektif, yaitu kepala sekolah dan kepala departemen Al-Qur'an melakukan evaluasi berdasarkan indikator penilaian dan remedial serta pengayaan berdasarkan kualitas hafalan masing-masing. Jika hafalan tidak lancar maka harus dikembalikan ke guru yang bersangkutan. Langkah selanjutnya adalah pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala departemen Al-Qur'an secara bergantian. Kata kunci: Manajemen, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Talaqqi.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pembelajaran al Qur'an, metode tallaqi

### Abstract

Al-Qur'an learning management using the Talaqqi Method is a planned effort in the Al-Qur'an teaching and learning process using a face-to-face system. This includes various activities, starting from planning, organizing, implementing, to evaluating, with the aim that the Al-Qur'an learning process can run effectively and efficiently, so that students can achieve the learning goals that have been set. SMPS IT Darul Fikri North Bengkulu is one of the schools that implements learning management in the process of teaching and learning activities. Therefore, it is important to conduct further research regarding the implementation of Al-Qur'an Learning Management using the Talaqqi Method as an effort to improve the quality of Al-Qur'an learning. The purpose of this research is to find out, explain, and describe learning planning, organizing learning, implementing learning, and evaluating learning at SMPS IT Darul Fikri, North Bengkulu. This research method is a qualitative method, with data collection using interview, observation and documentation techniques. The results of this research show that Al-Qur'an Learning Management using the Talaqqi Method has gone quite well, firstly, preparing learning planning, organizing, managing teaching time, selecting media and methods which are outlined in the form of a lesson plan/syllabus. Second, the organization of learning is carried out by the school principal by appointing teachers to teach tahsin and tahfidz Qur'an lessons with a decree on the division of tasks. Third, the implementation of Al-Qur'an learning using the talaqqi method at SMPS IT Darul Fikri, North Bengkulu is divided into two learning models, namely classical and private. recitation. Meanwhile, in private, students come forward one by one to submit their memorization face to face to their teacher or kiai after doing the talqin together. Next, the fourth is learning evaluation, at SMPS IT Darul Fikri, North Bengkulu, it has been implemented quite effectively, namely the principal and head of the Al-Qur'an department carry out evaluations based on assessment indicators and remedial and enrichment based on the quality of their respective memorization. If the memorization is not fluent then it must be returned to the teacher concerned. The next step is supervision carried out by the school principal and head of the Al-Qur'an department in turn.

**Keywords:** Management, Al-Qur'an Learning, Talaqqi Method



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi tantangan global.<sup>1</sup>

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian.<sup>2</sup> Pendidikan yang terbaik tentu dengan manajemen yang terbaik. Manajemen merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di sekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Sistem pendidikan ini sudah menjadi kebutuhan karena kondisi sosial masyarakat yang semakin berkembang. Seperti yang kita sadari saat ini banyak orang tua yang sama-sama bekerja hingga

siang hari. Sehingga mereka membutuhkan tempat untuk mendidik anak-anaknya dengan waktu yang lebih lama dari sekolah biasa. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan guru profesional yang tugas utamanya melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>4</sup>

Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai aspek yaitu aspek yang berasal dari dalam diri siswa, dan aspek yang dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar adalah persiapan yang dilaksanakan. Kesiapan adalah suatu bentuk kesediaan siswa untuk melakukan sesuatu, sedangkan kesiapan belajar adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar terlebih dahulu di rumah sebelum belajar di sekolah dilaksanakan. Kesiapan itu mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan mencakup jasmani dan rohani.<sup>5</sup>

Pendidikan terbaik adalah pendidikan yang mengadopsi nilai-nilai dari Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian, pertama adalah pembelajaran ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an dan yang kedua adalah pendidikan akhlak yang diajarkan oleh Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah undang-undang kemanusiaan yang mampu memberikan pengaruh

<sup>1</sup> Sofyan Mustoip dkk, (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing. Hal. iii

<sup>2</sup> Mulyasa. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hal. 4

<sup>3</sup> Mulyasa. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hal. 20

<sup>4</sup> Alfauzan Amin Alimni and Muhammad Faaris, 'Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Edukasi Multikultural*, 3.1 (2019), 8–28 <<https://www.academia.edu/download/92541654/479048956.pdf>>.

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal 29



pada keimanan seorang muslim, keyakinan dan kebbaikannya.<sup>6</sup>

Menurut George R. Terry menjelaskan bahwa "manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain." Oleh sebab itu maka berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal, yang perlu diperhatikan dalam manajemen yaitu : Pertama, manajemen sebagai ilmu pengetahuan, bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan *me-manage*. Ketiga, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang profesional bisa *me-manage* secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Manajemen atau pengelolaan harus dimiliki oleh manajer di sebuah perusahaan atau lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah menjadi leader yang mengatur tata kelola program-program yang telah direncanakan termasuk di dalamnya kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan manajemen tentunya harus menggunakan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri yang terdiri dari POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling).<sup>8</sup>

Islam sangat memperhatikan pentingnya Manajemen, hal ini sesuai pesan sayyidina Ali bin Abi Thalib "*Al haqqu bila nidham yaghlibuhul bathil bin nidham*" yang artinya: "Kebenaran yang tidak terorganisir atau tidak dikelola secara dengan rapi akan dihancurkan atau dikalahkan oleh kebathilan /kejahatan yang tersusun atau terorganisir secara rapi". Berarti hakikat manajemen adalah mengatur

atau mengelola agar menjadi lebih baik dan bermanfaat. Di dalam surat yasin ayat: 40

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ<sup>9</sup>

Artinya : "Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya"

Dari ayat diatas disimpulkan bahwa setiap orang bertugas sesuai kapasitas masing-masing di dalam sebuah organisasi agar tujuan tercapai dengan sesuai harapan.

Pembelajaran yang termanage sesuai porsinya masing-masing akan memberikan dampak besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran Al-Qur'an salah satunya yang harus diatur dengan teori POAC itu sendiri sehingga menjadi pembelajaran yang berkualitas. Jika sudah berkualitas, impactnya akan berjangka sangat lama untuk murid. Mutu yang ada dalam sebuah proses pendidikan adalah nilai yang mahal dan harus dipertahankan. Sekolah berbayar mahal sekalipun, akan sangat diminati ketika mutu di lembaga pendidikan tersebut terjamin.<sup>10</sup> Jaminan mutu atau Quality Assurance yang ada di SMPS IT Darul Fikri, selama ini sudah terencana dengan rapi pada papan KKM Sekolah. Akan tetapi, pada pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan-permasalahan yang

<sup>6</sup> Ahmad Salim Badwilan (2012). *Kisah Inspiratif Para Penghafal al-Qur'an*. Solo: Wacana Ilmiah Press, Hal. 1

<sup>7</sup> Diktat Muhammad Arsyam (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Makassar

<sup>8</sup> ZUBAEDI, Z., Alfauzan, A. M. I. N., ASIYAH, A., SUHIRMAN, S., ALIMNI, A., AMALIYAH, A., & KURNIAWAN, D. A. (2021). Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 9(1), 57-66.

<sup>9</sup> <https://www.detik.com/hikmah/dakwah/d-6390471/surat-yasin-ayat-40-jelaskan-fenomena-garis-edar-tata-surya>.

<sup>10</sup> Alimni, A., Amin, A., & Lestari, M. (2021). The Effectiveness of Animation Video Media on Learning Outcomes of Fiqih Lessons for Madrasah Ibtidaiyah Students in the New Normal Time. *Journal of Primary Education (JPE)*, 1(2), 51-63.



membuat tujuannya tercapai tetapi hasilnya belum maksimal.<sup>11</sup>

Mutu (kualitas) dari pendidikan al-Qur'an akan terlihat dari bacaan (tilawah) dan hafalan (hifzh) ketika murid menyetorkan hafalannya. Ketika bacaan murid bagus, tajwidnya terpenuhi akan tetapi hafalannya lemah, maka mutu SDM nya juga dipertanyakan. Beberapa hal lain ada yang hafalannya cepat, target tercapai akan tetapi bacaannya (tilawah) nya masih jauh dari kaidah-kaidah tajwidnya.<sup>12</sup> Mutu al-Qur'an juga harus sejajar dengan mutu pendidikan yang terukur dari karakter murid di sekolah. Mutu Pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional, artinya pendidikan itu tidak hanya belajar teori tetapi juga ada usaha untuk menerapkan materi yang telah dipelajari di dalam kehidupan di sekolah maupun sehari-hari. Pembelajaran secara sepintas dipandang sebagai sebuah proses yang berjalan bersifat rutinitas tanpa sebuah perencanaan yang konseptual. Banyak orang menilai bahwa seorang guru masuk kelas melaksanakan proses pembelajaran tidak mempunyai persiapan materi pembelajaran yang melalui proses validasi ilmiah, seperti kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku, alokasi waktu yang disediakan dan lain-lain.<sup>13</sup>

Untuk menentukan tercapai tidaknya suatu program maka diperlukan evaluasi terhadap program tersebut. Evaluasi pada penerapan manajemen mutu pembelajaran al-Qur'an berfungsi untuk melihat bagaimana pengelolaan mutu pembelajaran al-Qur'an di SMPS IT Darul Fikri

Bengkulu Utara selama ini. Di dalam sebuah lembaga pendidikan formal maupun non formal, hama-hama yang diperkirakan akan merusak kepercayaan masyarakat kepada sekolah tersebut harus segera diberantas dan menghasilkan benih-benih generasi yang segar dan berkualitas.<sup>14</sup> Program tilawah (membaca al-Qur'an) dijalankan setiap hari, akan tetapi mempraktikkan bacaan yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu Tajwid masih sering ditemukan banyak kesalahan. Jadi, ada sebuah kesenjangan yang membuat hafalan murid dengan tahsin (perbaikan bacaan) tidak sinkron. Menurut hadis Nabi, seseorang akan mendapatkan dua pahala ketika ia terbata-bata dalam membaca al-Qur'an, akan tetapi arti terbata-bata itu bukan berarti ia tidak memahami sama sekali hukum tajwid, terbata-bata yang dimaksudkan adalah cara membaca seseorang yang cenderung lambat temponya.

Kemudian selanjutnya adalah penempatan waktu yang tidak ideal di mana 1 Jam pelajaran normal di SMPS IT Darul Fikri hanya 40 menit x 3 JP untuk menerima setoran hafalan 25-30 siswa 2x pertemuan. Dengan waktu yang kurang proporsional ini, banyak siswa yang belum sempat untuk menyetorkan hafalannya sehingga bias menghambat siswa ini untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh Sekolah. Di sisi lain, ada beberapa guru (SDM) yang belum terlalu matang didalam bidang Al-Qur'an yang kemudian mengajar pelajaran Tahsin dan Tahfidz Qur'an (T2Q). Pelajaran Tahsin Tahfidz Qur'an ini adalah sebuah pelajaran yang diadakan oleh SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara sejak tahun 2013 dengan konsen membahas

<sup>11</sup> Kitab Kurikulum Smgs It Darul Fikri Bengkulu Utara melalui wawancara dengan waka kurikulum tgl 24 Mei 2023 pukul 10.00 WIB

<sup>12</sup> Alimni, A., Amin, A., & Kurniawan, D. A. (2022). The role of Islamic education teachers in fostering students' emotional intelligence. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(4), 1881-1892.

<sup>13</sup> Abdullah, B. (2017). Jurnal Makna Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Istiqlal: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(1).

<sup>14</sup> Alimni, A. (2022). The Relationship between Religious Attitudes and Perseverance in Learning in Islamic Religious Education Lessons in Junior High Schools.



ilmu tajwid dan strategi-strategi menghafal surat-surat di dalam al-Qur'an, SDM yang kurang kompeten tadi mengakibatkan lambatnya pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan oleh pihak yayasan dan sekolah sehingga hasil yang diinginkan tidak terpenuhi, bagaimana mau terpenuhi jika SDM nya kurang berkompeten di bidang al-Qur'an.<sup>15</sup> Kriteria SDM Guru Al-Qur'an menurut SMPS IT Darul Fikri adalah Guru sudah lancar membaca Al-Qur'an, Memahami hukum-hukum Tajwid, Minimal hafal 3 juz (juz 29,30,1 atau juz lainnya selain juz wajib/juz 30) dan pernah mengikuti pelatihan atau pembinaan dari Kiai/Ustad/Syaikh yang berkompeten di dalam ilmu al-Qur'an. Yang terakhir di dalam pencapaian kualitas adalah target hafalan, SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara menerapkan KKM hafalan minimal 1 juz ketika tamat dari sekolah ini. Akan tetapi pada pelaksanaannya, ada beberapa murid yang tidak mampu mencapai target tersebut. Tidak tercapainya sebuah target di dalam pembelajaran artinya siswa/santri belum menemukan cara yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an yang efektif dan efisien. Maka, perlulah sebuah metode yang tepat agar para murid tercapai hafalannya. Berdasarkan observasi awal peneliti, tanggal 7 Juni 2023 di SMPS IT Darul Fikri dalam pembelajaran peneliti menemukan : Pedoman mengajar yang belum lengkap, Kualifikasi guru Al-Qur'an yang kurang ideal, Waktu pembelajaran yang kurang proporsional dan siswa yang belum paham cara menghafal yang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi di SMPS IT Darul Fikri. Manajemen adalah hal yang sangat urgen dalam rangka

mengatur dan mengelola pembelajaran al-Qur'an yang baik sehingga para orang tua yang menitipkan anaknya di sekolah swasta ini semakin puas dan bahagia karena tujuan mereka tercapai. *Penelitian ini ingin mengetahui gambaran Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi, peran Kepala Sekolah, Dewan Guru Staff Pengajar dan strategi yang akan dilakukan untuk pencapaian hasil yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan judul "Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi di SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara"*

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>16</sup>. Penelitian bertujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena dalam memperoleh data terkait kajian penelitian, peneliti langsung terjun di lapangan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Tempat Penelitian ini dilakukan di SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara berlokasi di Jalan. M.S. Batubara Ds. Karang Anyar 1 Kec. Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara, Wakil Kesiswaan SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara, Guru Al-Qur'an SMPS IT Darul Fikri

<sup>15</sup> Amin, A., & Alimni, A. (2019). Development of Religion Materials Based on Synectic Approach to Junior High School Students. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 1-26.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabert, 2012), h. 3



Bengkulu Utara, Wali kelas DAN Siswa. Teknik Pengumpulan Data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi manajemen mutu pembelajaran al-Qur'an dengan metode talaqqi di SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara

Perencanaan dalam sebuah pembelajaran perlu adanya penyusunan sebelum proses pembelajaran dimulai, dalam hal ini diperlukan perencanaan yang sistematis dan terperinci, dengan tujuan untuk memudahkan pengajar ketika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Hal itu juga penting ketika kegiatan belajar dapat dikontrol sesuai dengan rencana yang dipersiapkan dan mencapai target yang maksimal.

Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan (*planning*) adalah proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Meningkatkan hafalan Al-Qur'an ialah suatu kegiatan yang terjadi peningkatan disetiap harinya maupun disetiap tingkat kemampuan yang dimilikinya.<sup>17</sup> Jadi yang dimaksud peningkatan hafalan Al-Qur'an ialah suatu penerapan Tahfidzul Qur'an yang telah dilaksanakan oleh lembaga dengan memilih metode talaqqi sebagai cara dalam pembelajaran tahfidz, tidak lain agar dapat mempermudah peserta didik yang akan menghafalkan Al-Qur'an

dengan membaca berkali-kali sampai hafal dengan sendirinya. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan kecerdasan. Semakin banyak menghafal, maka otak akan lebih cepat menyerap dan menyimpannya juga akan lebih lama. Jika seseorang sering membaca berulang-ulang Al-Qur'an maka akan meningkatkan otak dalam mencerna informasi. Salah satu ciri orang yang cerdas adalah memiliki daya ingatan yang kuat, menurut LouisThurstone.

Perencanaan pembelajaran di SMPS IT Darul Fikri terkait kurikulum/ silabus sudah dipersiapkan oleh Lembaga dan ustadz/ah, dari semester satu hingga semester dua dari kelas VII-IX, hal ini untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga SMPS IT Darul Fikri.

Perencanaan menghafal al-Qur'an menggunakan Metode *Talaqqi* Ketua Lembaga Tahfidz Al-Qur'an (LTA) menentukan yaitu menentukan standar kelulusan ustadz/ah sudah memiliki hafalan minimal 3 juz dan dites hafalan beserta bacaan ngajinya oleh ketua LTA, kemudian setelah itu menentukan ustadz/ah pembimbing setiap halaqah, setelah itu mengadakan rapat untuk mendengar arahan tentang kurikulum/ silabus yang telah dibuat oleh sekolah..

Berdasarkan teori Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada siswa menurun, yaitu (1) faktor internal dari segi (a) rendahnya minat siswa, (b) kemampuan siswa, (c) kurangnya motivasi yang siswa terima, (d) kejenuhan siswa menghadapi persoalan yang sama, (e) lemahnya konsentrasi

<sup>17</sup> Ilmi Rosyidatul, S` Suhadi, and Mukhlis Faturrohman, 'Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi', *Al'Ulum Jurnal Pendidikan*

*Islam*, 1.2 (2021), 83–94  
<<https://doi.org/10.54090/alulum.114>>.



siswa; dan (2) faktor eksternal yang dilihat dari segi faktor sekolah yang meliputi (a) kurangnya para ahli Al-Qur'an, terutama dalam menguasai bacaan Al-Qur'an (b) metode yang dipakai adalah membaca Al-Qur'an melalui mushaf langsung, tanpa dituntun dengan ahlinya, (c) turunnya kualitas pendidik dari segi kurangnya pengetahuan tentang mendidik serta lemahnya penerapan ilmu, (d) kurangnya ilmu tentang al-Qur'an. Juga (e) ketegasan dalam membenarkan bacaan yang tidak sesuai. Ataupun (f) terjadi atas pemilihan kurikulum yang lemah yaitu salah satunya lebih mengedepankan banyaknya hafalan yang dimiliki siswa.<sup>18</sup>

Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam proses pembelajaran hafalan al-Qur'an siswa bahwa siswa-siswi disekolah ini di kelompokkan menjadi beberapa halaqah di setiap letingnya, dan dipisah antara halaqah perempuan dan laki-laki, satu halaqah sekitar lima atau enam siswa. Metode *Talaqqi* adalah suatu metode mengajarkan al-Qur'an secara langsung, dari seorang guru yang menghafalkan muridnya secara langsung dari mulut ke mulut. Ustadzah mentalqinkan anak-anak sebanyak lima kali. Menurut al-makhtum dan iryadi dalam bukunya menjelaskan Langkah-langkah dalam Metode *Talaqqi* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lihat dilapangan bahwasanya sekolah tersebut sudah menerapkan ketiga langkah-langkah diatas. Dan ketika siswa salah dalam melantunkan bacaan ustadzah dengan sigap memperbaiki bacaan siswa dan akan memberi tanda dengan

menggaris bawah dengan menggunakan pensil yang kemudian diminta untuk mengulang kembali hafalannya.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen mutu pembelajaran al-Qur'an dengan metode talaqqi di SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara

Mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz al-Quran di talaqqi di SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya tersebut. Adapun faktor-faktor tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam paparan data diatas adalah santri kesulitan dalam mengatur waktu, karena santri punya kewajiban yaitu sekolah dan menghafal. Walaupun adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, adanya pembinaan kualitas baik dibidang ilmu tajwid, fashahah dan pembinaan tentang cara menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an, tenaga pengajar sesuai bidangnya, yaitu Al-Qur'an dan kondisi lingkungan yang sesuai bidangnya, yaitu Al-Qur'an dan kondisi lingkungan yang tenang. Tentu saja masih ada problem dalam menghafal al-Qur'an. Termasuk permasalahan yang mempengaruhi siswa dalam menghafal Al Qur'an, yaitu santri kesulitan dalam mengatur waktu, karena siswa punya kewajiban yaitu sekolah dan menghafal, siswa kurang menyadari manfaat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an, santri kurang istiqomah dalam *mentalaqqi* hafalan yang telah dihafal, siswa sebagian belum membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil.

<sup>18</sup>Lulu Hasna Hanifa and others, 'Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Al Burhan*, 3.1

(2023),  
<<https://doi.org/10.58988/jab.v3i1.106>>.





Sedangkan faktor pendukung yaitu adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, adanya pembinaan kualitas baik dibidang ilmu tajwid, fashahah dan pembinaan tentang cara menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an, tenaga pengajar sesuai bidangnya, yaitu Al-Qur'an dan kondisi lingkungan yang tenang.

Sejalan dengan teori yng menyatakan bahwa Dalam pengajaran Al-Qur'an, Metode Talaqqi adalah salah satu metode yang biasa digunakan. Talaqqi secara Bahasa ialah saling bertemu atau berhadapan. Metode ini merupakan metode belajar Al-Qur'an yang berlangsung secara langsung atau face to face antara guru dan peserta didik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode talaqqi ini sangat cocok untuk di terapkan. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi ini memiliki tujuan utama yaitu diharapkan kepada peserta didik agar dapat membaca Al-Quran secara tartil, olehnya yang menjadi persyaratan utama terhadap seseorang yang ingin membaca Al-Qur'an secara tartil ialah dengan mengetahui dan mampu membaca huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan sempurna atau dengan baik yang sesuai dengan kaidah atau makharijul huruf. Adapun makna dari tajwid sendiri ialah mengeluarkan setiap huruf sesuai dengan tempat keluarnya serta memberikan hak dari huruf-huruf tersebut. Olehnya tujuan dari pembelajaran ini haruslah sejalan untuk mencetak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan kaidahnya.

## KESIMPULAN

### 1. Implementasi manajemen mutu pembelajaran al-Qur'an dengan metode talaqqi di SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara

Manajemen mutu pembelajaran al-Qur'an dengan metode talaqqi terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan pembelajaran kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Pertama persiapan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan . selain itu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengkondisikan santri, membimbing santri untuk berdo'a sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kedua kegiatan pembelajaran, yang terbagi menjadi dua tahap yaitu setoran hafalan harian dan talaqqi hafalan baru. Ketiga evaluasi, yaitu evaluasi bulanan penilaian yang dilakukan setiap sekali sebulan. dimana dua santri bergantian menyetorkan hafalannya langsung kepada pengasuh baik tambahan maupun deresan/*muroja'ah*. Pada pelaksanaan metode *talaqqi* ini santri diwajibkan setor 1 lampir, dan setoran *mudarroshah* dan *muroja'ah* diwajibkan seperempat juz.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen mutu pembelajaran al-Qur'an dengan metode talaqqi di SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara
  - a. Faktor pendukung : yaitu adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, adanya pembinaan kualitas baik dibidang ilmu tajwid, fashahah dan pembinaan tentang cara menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an, tenaga pengajar sesuai bidangnya, yaitu Al-Qur'an, kondisi lingkungan yang tenang.
  - b. Faktor penghambat : ketika waktu setoran mereka mudah bosan karena harus menunggu siswa yang lain sewaktu menyetor hafalan dikarenakan ketika siswa yang lain menyetorkan hafalan guru harus memeperbaiki masalah tajwid maupun ahkamul qiroahnya. Problematika pada guru





yaitu lembaga pendidikan merasa kesulitan dalam perekrutan guru tahfidz yang masih sangat terbatas. Kemudian segi pembiayaan untuk menggaji guru memerlukan biaya lebih besar untuk mendapatkan guru-guru baru yang kompeten di bidang tahfidz Qur'an, santri kesulitan dalam mengatur waktu, santri kurang istiqomah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B. (2017). Jurnal Makna Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(1).
- Ahmad Salim Badwilan (2012). *Kisah Inspiratif Para Penghafal al-Qur'an*. Solo: Wacana Ilmiah Press
- Alfauzan Amin Alimni and Muhammad Faaris, 'Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Edukasi Multikultural*, 3.1 (2019), 8–28  
<<https://www.academia.edu/download/92541654/479048956.pdf>>.
- Alimni, A. (2022). The Relationship between Religious Attitudes and Perseverance in Learning in Islamic Religious Education Lessons in Junior High Schools.
- Alimni, A., Amin, A., & Kurniawan, D. A. (2022). The role of Islamic education teachers in fostering students' emotional intelligence. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(4), 1881-1892.
- Alimni, A., Amin, A., & Lestari, M. (2021). The Effectiveness of Animation Video Media on Learning Outcomes of Fiqih Lessons for Madrasah Ibtidaiyah Students in the New Normal Time. *Journal of Primary Education (JPE)*, 1(2), 51-63.
- Amin, A., & Alimni, A. (2019). Development of Religion Materials Based on Synectic Approach to Junior High School Students. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 1-26
- Diktat Muhammad Arsyam (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Makassar
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),  
<https://www.detik.com/hikmah/dakwah/d-6390471/surat-yasin-ayat-40-jelaskan-fenomena-garis-edar-tata-surya>.
- Ilmi Rosyidatul, S` Suhadi, and Mukhlis Faturrohman, 'Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi', *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2021), 83–94  
<<https://doi.org/10.54090/alulum.114>>.
- Kitab Kurikulum Smps It Darul Fikri Bengkulu Utara melalui wawancara dengan waka kurikulum tgl 24 Mei 2023 pukul 10.00 WIB
- Lulu Hasna Hanifa and others, 'Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Al Burhan*, 3.1 (2023), 45–60  
<<https://doi.org/10.58988/jab.v3i1.106>>.
- Mulyasa. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sofyan Mustoip dkk, (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabert, 2012)
- Zubaedi, Z., Alfauzan, A. M. I. N., ASIYAH, A., SUHIRMAN, S., ALIMNI, A., AMALIYAH, A., & KURNIAWAN, D. A. (2021). Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 9(1), 57-66.